

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan berasal dari observasi langsung, ikut berpartisipasi aktif, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, serta dokumen lainnya sehingga yang menjadi tujuan penelitian kualitatif adalah ingin menggambarkan realitas dibalik fenomena yang ada secara mendalam.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan mencari data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat sekaligus sebagai pengumpul data. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri merupakan instrument kunci, baik dalam pengumpulan data, membuat analisis, pencatatan, penafsiran data dan membuat laporan penelitian dan obyek-obyek yang diamati di lapangan.<sup>47</sup> Dengan terlibatnya peneliti secara langsung dalam kejadian-kejadian orang yang akan menjadi objek penelitian, maka peneliti akan dapat mengetahui kejadian yang ada secara langsung sehingga tingkat keabsahan data dapat dipertanggung jawabkan.

Didalam penelitian, peneliti ketika di lapangan mempunyai tugas sebagai pengamat objek penelitian di SDI As-Syafiah Mojosari. Tugas dari peneliti adalah

---

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

<sup>47</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka ilmu, 2015).

melakukan wawancara, melaksanakan kegiatan observasi, dan mengambil dokumentasi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Untuk Lokasi penelitian peneliti memilih melakukan penelitian di SDI As Syafiah Loceret yang merupakan sekolah Swasta dengan jenjang SD yang beralamat di Ponpes Mojosari, Loceret Kec. Loceret Kab. Nganjuk Prov. Jawa Timur., dengan kode pos 64471. Alasan peneliti memilih tempat sekolah ini adalah karena SDI As Syafiah Loceret merupakan sekolah swasta yang menerapkan pendidikan secara holistik.

SDI As Syafiah Loceret adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Ngepeh, Kec. Loceret, Kab. Nganjuk, Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, SDI As Syafiah Loceret berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Nomor Pokok Sekolah Nasional SD ini yaitu 20555646. Sekolah ini telah memperoleh SK Operasional dengan nomor 420.5/7101/411.201/2011 yang dikeluarkan pada 22 Agustus 2011. Selain itu, sekolah ini juga telah terakreditasi B dengan SK Akreditasi nomor 200/BAP-S/M/SK/X/2016 yang dikeluarkan pada 25 Oktober 2016. SDI As Syafiah Loceret menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SDI As Syafiah Loceret berasal dari PLN. SDI As Syafiah Loceret menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah. Pembelajaran SDI As Syafiah Loceret dilakukan pada Pagi. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari. Email sekolah ini adalah *sdiassyafiah@ymail.com*.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data pokok dari penelitian ini yaitu hasil wawancara dan observasi. Data primer yang didapat penelitian ini peneliti melakukan wawancara dan observasi. Adapun data yang menjadi penunjang sumber data pokok yaitu data yang berupa visi misi sekolah, tujuan sekolah, kurikulum di SDI As-syafiah Loceret, kegiatan ekstrakurikuler serta beberapa buku-buku, literatur dan buku pribadi siswa.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, guru kelas berjumlah 2 guru dan peserta didik berjumlah 5 peserta didik.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data informasi dan fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang strategis dalam penelitian dengan tujuan utama penelitian ialah untuk memperoleh data secara langsung dan objektif. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang dijabarkan sebagai berikut:

### **1. Pengamatan (*Observation*)**

Pengamatan atau observasi adalah teknik pengumpulan data terhadap suatu objek yang diteliti dengan cara mengumpulkan data yang didapatkan melalui pengamatan baik secara langsung ataupun tidak langsung yang bertujuan untuk memperoleh data yang dikumpulkan dalam penelitian.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Moh. Naizr, *Metode penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 58.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terkait dengan fenomena dilapangan yang berhubungan mengenai pendekatan pendidikan holistik dalam membentuk karakter religius peserta didik di SDI As-syafiah Mojosari.

## **2. Wawancara (*Interview*)**

Teknik wawancara ialah bentuk tanya jawab yang dilakukan dengan narasumber yang tujuannya untuk memperoleh keterangan, penjelasan, fakta, atau bukti mengenai suatu peristiwa atau masalah.<sup>49</sup>

Dalam metode wawancara ini peneliti melakukan “*interview*” dengan kepala sekolah, guru PAI dan guru kelas serta peserta didik.

## **3. Dokumentasi (*Documentation*)**

Metode dokumentasi dilakukan secara tertulis ataupun cetak sebagai salah satu bentuk teknik pengumpulan data. Dokumentasi yaitu kegiatan mencari data-data mengenai suatu hal atau variabel yang berupa buku, catatan, surat kabar, transkrip, majalah dan sebagainya.<sup>50</sup>

Pengumpulan data melalui dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum sekolah seperti sejarah, visi, misi dan tujuan, kurikulum sekolah, kegiatan pengembangan diri, keadaan guru dan peserta didik serta data yang menunjang ataupun yang berkaitan dengan pendidikan holistik dalam pembentukan karakter religius.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan alat-alat tersebut

---

<sup>49</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018),86.

<sup>50</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010).

guna mempermudah dalam menggali data-data dan informasi yang akan di laporkan. Dalam penelitian kualitatif, atau instrumen utama dalam pengumpulan data adalah manusia yaitu, peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya dan mendengar. Peneliti juga meminta bantuan dari orang lain untuk mengumpulkan data, disebut wawancara. Ada dua macam instrumen bantuan yang lazim digunakan yaitu:

1. Panduan atau pedoman wawancara mendalam ini adalah suatu tulisan singkat yang berisikan daftar informasi yang perlu dikumpulkan. Peneliti bisa menggunakan alat rekaman seperti, tape recorder, telepon seluler, kamera foto, dan kamera video untuk merekam hasil wawancara. Alat rekaman dapat dipergunakan apabila peneliti mengalami kesulitan untuk mencatat hasil wawancara. Metode wawancara yang digunakan peneliti adalah jenis wawancara terbuka dan terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya sudah menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan tidak disusun terlebih dahulu, pertanyaan dari pewawancara akan mengikuti atau menyesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari informan. Wawancara dengan kepala sekolah untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum sekolah seperti sejarah, visi, misi dan tujuan, kurikulum sekolah, kegiatan pengembangan diri serta implementasi pendekatan pendidikan holistik dalam membentuk karakter religius peserta didik SDI As-Syafi'ah Loceret. Wawancara dengan guru kelas dan guru PAI untuk memperoleh informasi tentang karakter religius peserta didik yang terbentuk melalui implementasi pendekatan pendidikan holistik SDI As-Syafi'ah Loceret.

Adapun wawancara dengan peserta didik kaitannya tentang pendidikan holistik dalam membentuk karakter religius peserta didik SDI As-Syafi'ah Loceret.

2. Instrumen dokumentasi merupakan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya. Instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis. Dokumentasi ini sebagai penunjang data wawancara penggalian informasi tentang implementasi pendekatan pendidikan holistik dalam membentuk karakter religius peserta didik SDI As-Syafi'ah Loceret. Pengumpulan data melalui dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum sekolah seperti sejarah, visi, misi dan tujuan, kurikulum sekolah, keadaan guru dan peserta didik serta data yang menunjang ataupun yang berkaitan dengan pendidikan holistik dalam pembentukan karakter religius.

**Tabel 3.1: Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Fokus penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Bagaimana praktik pendekatan pendidikan holistik dalam membentuk karakter religius peserta didik SDI As-Syafi'ah Loceret?	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Program-program yang dilaksanakan untuk mendukung pendidikan holistik dalam membentuk karakter religius</li> <li>▪ Kurikulum yang diterapkan untuk mendukung pendidikan holistik dalam membentuk karakter religius.</li> <li>▪ Metode pembelajaran yang digunakan untuk mendukung pendidikan holistik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepala sekolah</li> <li>▪ Guru Kelas</li> <li>▪ Guru PAI</li> <li>▪ Peserta Didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Wawancara</li> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Dokumentasi</li> </ul>
Apa saja karakter religius peserta didik yang terbentuk melalui implementasi pendekatan pendidikan holistik SDI As-Syafi'ah Loceret?	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Integrasi nilai-nilai religius dalam pembelajaran</li> <li>▪ Perubahan perilaku yang terlihat pada peserta didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru Kelas</li> <li>▪ Guru PAI</li> <li>▪ Peserta Didik</li> </ul>	

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data yaitu sebuah proses pengelolaan data yang bertujuan untuk menemukan informasi yang berguna dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan sebuah keputusan untuk solusi suatu permasalahan. Analisis data merupakan sebuah langkah selanjutnya yang dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat.

Penelitian yang dilakukan penulis sekarang adalah penelitian yang menggunakan teknik analisa deskriptif, yang dimana peneliti selain menganalisis informasi yang sudah terkumpul juga mencoba memetakan serta merangkum data-data atau informasi yang sudah terkumpul dari wawancara peneliti dilapangan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif memiliki empat tahap yaitu:

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **2. Reduksi Data**

Merupakan tahapan pengumpulan, perangkuman, dan peringkasan, serta pemilihan pokok gagasan yang disiapkan kepada poin-poin yang lebih di tekankan guna mendapatkan garis besar atau tema yang dibutuhkan. Proses merangkum dan memilih-milih data yang dianggap penting agar memudahkan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian.

Setelah pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara maupun dokumentasi maka dalam penelitian ini peneliti fokus pada pelaksanaan

pendidikan holistik serta apa saja karakter religius peserta didik yang terbentuk melalui implementasi pendekatan pendidikan holistik SDI As-Syafi'ah Loceret.

### **3. Penyajian Data**

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah mereduksi data hasil temuan di lapangan adalah dengan mengolah data tersebut dan kemudian menatanya sehingga data tersebut siap untuk di sajikan. Teknis ini juga membantu peneliti untuk menyusun sebuah informasi dengan bentuk yang sederhana dengan tujuan guna memudahkan memahami isi atau maknanya. Selain itu juga tujuan dari proses pengumpulan data ini agar dapat memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

Adapun dalam penelitian ini peneliti sajikan dalam bentuk uraian singkat serta narasi. Uraian singkat membahas tentang pelaksanaan pendidikan holistik serta apa saja karakter religius peserta didik yang terbentuk melalui implementasi pendekatan pendidikan holistik SDI As-Syafi'ah Loceret.

### **4. Penarikan Kesimpulan**

Langkah yang terakhir adalah menarik kesimpulan yang harus dilakukan oleh peneliti untuk kemudian dikembangkan analisisnya dan harus dilakukan secara terus-menerus. Penarikan kesimpulan ini bisa dibuat dengan cara terbuka dan kemudian diperinci serta difokuskan dengan data temuan dilapangan. Dengan itu bisa diartikan bahwasnya menarik kesimpulan didalam penelitian juga sangat penting untuk memberi jawaban dari penelitian berdasarkan data yang sudah diperoleh dari lapangan.



Proses penarikan kesimpulan yaitu mencakup kegiatan meninjau ulang kembali hasil analisis data dari makna yang muncul terhadap pertanyaan penelitian.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Data yang telah berhasil didapat dari lapangan dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian untuk dilakukan validitasi agar kebenarannya dapat di pertanggung jawabkan. Untuk itu peneliti menggunakan *Triangulasi* dalam mengecek keabsahan data:

### **1. Triangulasi**

- a. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data yang mana dilakukan dengan cara memverifikasi data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang diteliti. Dalam hal ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:
- b. Membandingkan hasil wawancara baik dengan kepala sekolah, guru kelas, guru PAI, maupun peserta didik dengan data yang didapat melalui metode dokumentasi utamanya dalam proses pendidikan holistik dalam pembentukan karakter religius siswa.
- c. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, perbandingan ini dijadikan acuan untuk keabsahan data observasi lapangan dengan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik.

- d. Membandingkan keterangan dari beberapa informan (pemberi informasi), tahap ini untuk mengetahui sinkronisasi data antara keterangan guru dan peserta didik dalam pendidikan holistik dalam pembentukan karakter religius siswa.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

### **a. Tahapan Pra Lapangan**

Pada tahap ini meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, menentukan tempat penelitian yang sesuai dengan topik yang akan diteliti, menghubungi lokasi penelitian, dan memilih narasumber yang akan dijadikan informasi utama.

### **b. Tahap Pengumpulan Data**

Dilakukan dengan mengumpulkan data dalam lapangan yang berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **c. Tahap Analisis Data**

Data yang telah terkumpul akan disusun secara sistematis dan terperinci agar mendapatkan hasil penelitian yang kredibel.

### **d. Tahap Pelaporan**

Merupakan tahap terakhir dari suatu penelitian, dimana di dalamnya tersusun hasil penelitian secara sistematis dan dapat kredibel. Hasil tersebut telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.